

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data pada 6 kriteria faktor terpilih satu faktor dengan bobot tertinggi. Faktor tersebut adalah faktor teknik dengan bobot 0,336 dan subkriteria faktor yang juga mempunyai bobot tertinggi adalah jumlah staff yang ahli dibidang teknologi dengan bobot 0,125. Hal ini dikarenakan tenaga kerja pada IKM tersebut khusus untuk produksi keripik dari masyarakat umum. Sedangkan untuk tenaga kerja selain produksi berasal dari hubungan kekerabatan pemilik bisnis yang belum tentu memiliki kemampuan dibidang teknologi. Sehingga hal ini lah yang menjadi faktor penyebab IKM tidak bisa menerapkan *e-commerce* secara maksimal.

Rumusan strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi faktor tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Sehingga menghasilkan strategi SO yaitu mengikuti dan aktif mencari setiap jenis pelatihan digital baik yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta, bergabung dengan *e-marketplace* nasional dan multinasional dan gencar melakukan promosi. Sedangkan untuk strategi WO Membuat kebijakan dan prosedur kerja yang baru dalam hal pengelolaan administrasi data Memanfaatkan situasi dan kondisi pandemi untuk merekrut karyawan yang lebih handal.

Selanjutnya adalah strategi ST yaitu menetapkan harga yang bersaing pada produk yang ditawarkan melalui *marketplace* yang dimiliki dan memberikan pemahaman tentang manfaat yang didapatkan setelah menerapkan *e-commerce* kepada pemilik IKM. Kemudian untuk strategi WT nya adalah membuat SOP dalam perekrutan karyawan dan membuat *database* bisnis yang dijalankan sehingga administrasi data lebih terstruktur

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebaiknya penelitian tentang topik ini juga dilakukan pada IKM di kota-kota lain yang ada di Sumatera Barat maupun di kota besar pada provinsi lainnya. Selain itu, topik yang dibahas juga dapat diperluas seperti analisis studi kelayakan terhadap IKM yang sudah maupun baru menerapkan *e-commerce* dikarenakan pandemic Covid-19 dan analisis kelayakan *financial* yang dikeluarkan untuk menerapkan *e-commerce* pada bisnis yang dijalankan.

